

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN VARIABEL MODERASI IMBALAN AUDIT



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**YOHANA LALITYA S.
NIM. 12030113120124**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yohana Lalitya S.
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120124
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP
KUALITAS AUDIT DENGAN
VARIABEL MODERASI
IMBALAN AUDIT**
Dosen Pembimbing : Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 23 Mei 2017

Dosen Pembimbing

(Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 1969021419942001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yohana Lalitya Sumantaningrum, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN VARIABEL MODERASI IMBALAN AUDIT”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak mendapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah – olah tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja atau tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

(Yohana Lalitya S.)

NIM : 12030113120124

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yohana Lalitya S.
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120124
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP
KUALITAS AUDIT DENGAN
VARIABEL MODERASI IMBALAN
AUDIT**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 6 Juni 2017

Tim Penguji :

1. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Fuad, M.Si., Ph. D (.....)
3. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph. D (.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Aku pasti bisa, aku harus bisa, karena aku memang bisa”

“Percaya bahwa mukzizat itu nyata”

“Pertolongan Tuhan tidak akan pernah terlambat”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku tercinta, adek, *my beloved*, keluarga, teman dan para sahabat yang telah membantu dan selalu mendukung saya.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of ownership structure on audit quality proxied with accrual quality and analyze the role of audit fees proxied with abnormal audit fee as a moderator in the relationship influence the ownership structure of the quality of audit. Independent variabls that used in this research is ownership structure as measured by institutional ownership, managerial ownership and foreign ownership, while the dependent variable is audit quality proxied with audit quality.

The population use in this study are all non-financial companies listed in Indonesia Stock Exchange year 2013-2014. The sample of research is a non-financial company listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2014 reporting audit fee. The sample of this study consisted of 86 total samples and 443 total observations from the annual report.

Based on the Partial Least Square were performed to produce that institutional ownership and foreign ownership have a positive influence but not a significant influence on audit quality proxied with accrual quality. Meanwhile, managerial ownership has negative influence, but not a significant influence on audit quality proxied with accrual quality. Moderating variables audit fee is only able to moderate the relationship of foreign ownership on audit quality. While the relationship between institutional ownership to audit quality and managerial ownership to audit quality was not able to be moderated by audit fees.

Keyword : Ownership Structure, Audit Fee, and Audit Quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan kualitas akrual dan menganalisis peran imbalan audit yang diproksikan dengan imbalan abnormal audit sebagai moderator dalam pengaruh hubungan struktur kepemilikan terhadap kualitas audit. Variabel independen yang digunakan adalah struktur kepemilikan yang diukur dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing, sedangkan variabel dependen adalah kualitas audit yang diproksikan dengan kualitas akrual.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014. Sampel penelitian adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014 yang melaporkan imbalan audit. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 86 total sampel dan 443 total observasi dari laporan tahunan.

Berdasarkan uji Partial Least Square yang dilakukan menghasilkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan kualitas akrual. Sedangkan, kepemilikan manajerial berhubungan negatif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit yang diproksikan dengan kualitas akrual. Variabel moderasi imbalan audit hanya mampu memoderasi hubungan kepemilikan asing terhadap kualitas audit. Sedangkan hubungan antara kepemilikan institusional terhadap kualitas audit dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas audit tidak mampu dimoderasi oleh imbalan audit.

Kata kunci: *Struktur Kepemilikan, Imbalan Audit, dan Kualitas Audit*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, anugerah, dan perlindungan –Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN VARIABEL MODERASI IMBALAN AUDIT**” guna menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro.

Di dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah dibantu dan didukung dari awal hingga akhir oleh banyak pihak secara langsung dan tidak langsung. Maka, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan, saran, serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, khususnya kepada :

1. Orang tua tercinta, Paulus Sumanta dan Yulita Huncariningsih yang selalu mendukung, memotivasi, memberikan perhatian, cinta, dan kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Fuad, M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

4. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, nasehat, dan ilmunya selama penulisan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. Selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada penulis.
6. Fidelis Diptya Kotaman, adek yang telah mendukung dan selalu memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
7. Robertus Gita S.P. (*my beloved*), yang telah menjadi *partner* perjuangan di segala kondisi yang dialami penulis, pemberi motivasi dan semangat, berkorban tenaga dan waktu untuk penulis di dalam proses penulisan skripsi dari awal hingga akhir.
8. Para sahabat seperjuangan : Fara, Ayu, Ajeng, Amallia, Sisca, Imas, Anantya, Anggit, Susi, Rosa yang senantiasa memberikan penghiburan, motivasi, pengalaman yang tidak terlupakan, dan berbagi pengetahuan selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
9. Widya Atri Faranita, sahabat yang telah menjadi partner dalam segala hal sejak SMA hingga bangku perkuliahan yang selalu mendukung, membantu dan memotivasi penulis.
10. Chuswatul Chasanah teman seperbimbingan yang selalu mendukung, memotivasi, berbagi cerita dan teman sharing skripsi yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi.
11. Teman-teman bimbingan seperjuangan, Cece, Filzah, Uchi, Yudhis dan Rendi yang telah berbagi cerita suka dan duka selama penulisan skripsi.

12. Teman-teman Akuntansi Undip 2013 yang telah sama-sama berjuang selama di bangku perkuliahan, yang telah berbagi cerita dan pengalaman.
13. Seluruh teman-teman PRMK tempat saya berorganisasi dan lebih mendalami pengetahuan agama yang lebih luas.
14. Teman – teman KKN Desa Gesengan Pati, mas Anam, mas Rama, mba Reta, Putri, Adisty, Sofa, Endah, Regandhi, Edo, Rizky yang mana menjadi teman baru sekaligus *partner* dalam tugas KKN.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan wawasan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 23 Mei 2017

Yohana Lalitya S.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Kualitas Audit	14
2.1.3 Struktur Kepemilikan Perusahaan	18
2.1.3.1 Kepemilikan Institutional	18
2.1.3.2 Kepemilikan Manajerial	19
2.1.3.3 Kepemilikan Asing.....	20

2.1.4 Imbalan Audit.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
2.4 Pengembangan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	36
3.1.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.1.2 Variabel Dependen.....	38
3.1.3 Variabel Independen.....	38
3.1.3.1 Kepemilikan Institusional	39
3.1.3.2 Kepemilikan Manajerial.....	39
3.1.3.3 KepemilikanAsing.....	40
3.1.4 Variabel Moderator.....	40
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.4 Metode Pengumpulan Data	42
3.5 Metode Analisis Data	43
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
3.5.2 Partial Least Square (PLS)	43
3.5.2.1 Model Pengukuran	44
3.5.2.2 Model Struktural	44
3.5.2.3 Analisis Regresi Berganda PLS	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	47
4.2 Analisis Data.....	48
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2 Pengujian Model Pengukuran	51
4.2.3 Pengujian Model Struktural	53
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	54
4.3 Pembahasan	58

4.3.1 Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Audit	58
4.4.2 Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Audit	59
4.4.3 Kepemilikan Asing Terhadap Kualitas Audit	61
BAB V PENUTUP	63
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Keterbatasan	64
5.3 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Pendahuluan.....	26
Tabel 3.1 Variabel, Dimensi, Indikator dan Skala Pengukuran	37
Tabel 4.1 Perincian Sampel Penelitian	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Penelitian.....	48
Tabel 4.3 R-Square	53
Tabel 4.4 Path Coefficients	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1 Hasil Model Pengukuran	52
Gambar 4.2 Hasil Model Struktural	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Daftar Perusahaan Sampel	70
LAMPIRAN B Hasil Statistik Deskriptif.....	72
LAMPIRAN C Hasil Output PLS	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan menjadi penilaian kinerja perusahaan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan pada suatu periode dan juga sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen tersebut. Pelaporan keuangan bertujuan umum adalah untuk menyediakan informasi finansial dari suatu entitas pelaporan yang berguna bagi pihak eksternal perusahaan seperti pihak pemegang saham (investor), calon pemegang saham, peminjam, kreditur dan pihak lain yang berpotensi dalam pengambilan keputusan mengenai penyediaan sumber daya pada entitas (IASB, 2010).

Pemakai laporan keuangan selalu melakukan pemeriksaan berkala pada transaksi-transaksi internal perusahaan serta berusaha mencari informasi yang dapat dipercaya tentang kehandalan dan keakuratan laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen internal perusahaan dengan melakukan audit secara independen agar informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan tersebut lengkap, akurat, dan tidak bias. Pihak eksternal perusahaan membutuhkan laporan audit agar mereka yakin pada manajemen perusahaan. Laporan audit yang independen mengindikasikan bahwa informasi-informasi yang terdapat pada laporan keuangan suatu perusahaan sebaiknya adalah informasi yang dapat dipercaya untuk mengurangi asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan. Sebagaimana fungsi audit adalah sebagai proses untuk

mengurangi ketidakselarasan informasi yang terjadi antara manajer dan para pemegang saham (Tjun, dkk, 2013).

Davidson dan Neu (1993) menyebutkan bahwa kualitas audit dipandang sebagai faktor utama yang dapat mempengaruhi kredibilitas dalam informasi laporan keuangan. Kualitas audit akrual yang tinggi akan mengurangi ketidakpastian dalam memprediksi *cash flows*. Kualitas akrual menjadi penting karena komponen akrual memiliki unsur estimasi *future cash flows*, deferral dari arus kas masa lalu, alokasi dan valuasi, yang semuanya memiliki tingkat subjektivitas yang tinggi (Richardson, *et. al.*, 2006).

Hasil kualitas audit merupakan unsur penting dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan bagi pengguna informasi akuntansi karena dapat mengurangi risiko informasi yang tidak kredibel dalam laporan keuangan. Semakin tinggi kualitas audit yang dirasakan maka semakin kredibel laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan khususnya investor (Mgbame, *et. al.*, 2012).

Di sisi lain terdapat kontroversi antara kepercayaan pada auditor (akuntan publik) dengan adanya kasus pelanggaran kode etik profesi. Opini masyarakat mulai bermunculan tentang kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP akibat munculnya kasus kontroversial yang banyak terjadi dan melibatkan profesi auditor atau akuntan publik di dunia. Sejumlah skandal audit yang terjadi pada perusahaan antara lain Arthur Andersen, salah satu dari perusahaan akuntansi Big 5 di Amerika Serikat, runtuh di tahun 2002 karena perannya dalam skandal Enron. Demikian pula, salah satu perusahaan akuntansi besar di Jepang Chuo Aoyama yang berganti nama Misuzu di tahun 2006, runtuh pada

tahun 2007 karena kesalahan audit Kanebo. Berikutnya di tahun 2006, indikasi tertuju pada KAP Justinus Aditya Sidharta yang mengalami kasus kesalahan audit yakni dengan melakukan kesalahan besar ketika mengaudit laporan tahunan PT Great River Int., Tbk. setelah adanya investigasi dari temuan auditor Bapepam dalam laporan keuangannya yang telah diaudit KAP tersebut. Terjadi perbedaan antara laporan audit dari KAP Justinus Aditya Sidharta dengan auditor dari Bapepam, akibatnya Menkeu membekukan dan mencabut izin operasi kantor akuntan publik (KAP) Justinus Aditya Sidharta karena kesalahannya (Elfarini dalam Tjun, dkk, 2013). KAP Justinus Aditya Sidharta dianggap kurang profesional dan kurang menjalankan etika profesi dalam menjalankan pekerjaannya yang berakibat fatal pada keberlangsungan usahanya.

Hal ini mungkin merupakan sinyal bahwa auditor harus menjadi lebih waspada karena adanya skandal tersebut dan auditor cenderung untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih beretika dan menjamin kualitas pekerjaan mereka. Pengaruh kubu memotivasi pemasok laporan keuangan untuk mengelola laba secara oportunistik konsisten dengan pandangan tradisional bahwa pemegang saham stabil kurang efisien karena kepemilikan terkonsentrasi menciptakan insentif untuk mengendalikan investor dalam melakukan *asset take over* dari pemegang saham lainnya (Shleifer dan Vishny 1997). Sumber lain dari pengaruh kubu merupakan asimetri informasi yang lebih besar antara pemegang saham stabil dan pemegang saham lainnya. Fan dan Wong (2002) menyatakan bahwa kepemilikan yang terkonsentrasi membatasi arus informasi akuntansi untuk investor luar. Dengan demikian, pengaruh kubu memprediksi bahwa kehadiran

pemegang saham yang stabil termasuk konsentrasi kepemilikan dikaitkan dengan kualitas audit.

Argumen bahwa pemegang saham stabil memiliki insentif untuk melaporkan laba dengan itikad baik akan menghasilkan laporan yang berkualitas tinggi. Pengaruh keselarasan menyiratkan bahwa kepemilikan yang terkonsentrasi menciptakan tingkat yang lebih tinggi dari pemantauan dengan mengendalikan pemilik (Shleifer dan Vishny 1997). Pemegang saham dengan kepemilikan saham institusional diharapkan dapat memiliki insentif untuk memonitor manajer perusahaan karena mereka adalah mitra dagang perusahaan (Osano 1996; Isagawa 2007). Singkatnya, dengan menggunakan kemampuan pemantauan tingkat tinggi, pemegang saham institusional dapat mengontrol perilaku oportunistik manajemen perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan struktur kepemilikan akan mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan yang diaudit melalui peningkatan kemampuan pemantauan. Peningkatan kemampuan pemantauan salah satunya menggunakan imbalan audit yang di atas standar (abnormal).

Kualitas audit yang dihasilkan dari imbalan abnormal audit yang tinggi lebih baik daripada imbalan audit normal. Imbalan audit yang tinggi tentunya karena adanya kesepakatan antara auditor dan klien demi meningkatkan pengendalian kualitas laporan keuangan. Auditor wajib berpihak pada klien namun kembali ke sisi psikologis dan perilaku yang menjadikan auditor tersebut terlibat konspirasi dengan manajemen perusahaan untuk cenderung memanipulasi laporan audit dengan tujuan menguntungkan pihak manajemen perusahaan, misalnya saja dalam memutihkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan dalam perataan laba. Hal ini merupakan fenomena empiris

dimana kualitas audit salah satunya terbukti disebabkan karena adanya imbalan audit. Sehebat apapun kemampuan teknis yang dimiliki auditor misalnya dalam membuat LHP sesempurna mungkin, mencari-cari *fraud* dan *error* yang ada di dalam manajemen hingga mengungkapkannya pada prinsipal, laporan audit tersebut sangat tergantung pada berbagai macam faktor eksternal sebagai dasar pemberian opini audit dan dalam pengambilan keputusan auditor (Hartadi, 2012).

Pada dasarnya ketiga kepemilikan baik institusi, manajerial maupun asing memiliki kekuasaan untuk berhak mengetahui kualitas audit yang disajikan oleh tim auditor. Sementara manajemen perusahaan memiliki keinginan untuk bisa leluasa mengatur kebijaksanaan perusahaan. Kepemilikan saham yang semakin tinggi baik kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing maka akan semakin meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap pihak manajemen perusahaan, sehingga dapat mengurangi insentif manajer untuk melakukan tindakan yang mementingkan dirinya sendiri dan atau berdasar pada kepentingan kelompok-kelompok tertentu. Dominasi kepemilikan perusahaan sebenarnya sudah dapat mempengaruhi tingginya kualitas audit, hal ini akan lebih baik lagi jika ada hubungan istimewa antara klien dan auditor dengan pengadaan imbalan abnormal audit yang tinggi. Imbalan abnormal audit yang tinggi tersebut mampu mendorong hubungan istimewa antara klien / pemilik perusahaan dengan auditor yang memberikan laporan audit yang memiliki kualitas audit yang tinggi. Sebaliknya jika imbalan abnormal tersebut rendah akan menimbulkan hubungan negosiasi dengan para manajer perusahaan (semacam konspirasi) untuk menguntungkan dirinya sendiri (manajer dan auditor). Manajer memberikan tambahan *fee*

karena auditor mendapat imbalan abnormal yang rendah dan auditor memberikan keleluasaan kebijakan pada para manajer untuk campur tangan dalam laporan auditnya sehingga kualitas auditnya menjadi rendah karena bagaimanapun kualitas auditor sangat menentukan kredibilitas laporan keuangan (Guna dan Herawaty, 2010).

Imbalan abnormal audit dipilih sebagai variabel moderasi mengingat fungsi motivatif individu. Umumnya pemberian imbalan audit yang normal kurang begitu diindikasikan dapat memberikan efek motivatif terhadap hubungan antara klien dan kualitas audit yang dihasilkan. Jika klien berasumsi dengan imbalan normal akan menghasilkan hasil yang normal maka imbalan abnormal akan menghasilkan hasil yang abnormal pula. Hasil abnormal tersebut bisa di atas normal maupun dibawah normal sesuai dengan permintaan klien.

Model multivariat menunjukkan bahwa setelah pengendalian yang ditetapkan sebelumnya berkorelasi dengan kualitas audit. Uraian diatas menunjukkan bahwa kepemilikan saham institusional yang lebih besar menyebabkan kualitas audit yang lebih besar. Selain itu, penelitian ini menyelidiki pengaruh moderasi dari biaya audit (abnormal) pada kualitas audit bergantung pada struktur kepemilikan. Penelitian Kasai (2014) memberikan kontribusi untuk literatur tentang topik ini dengan membandingkan kualitas laba dari klien audit pada kepemilikan saham institusional yang tinggi dengan kepemilikan saham institusional yang rendah.

Selain itu, penelitian Kasai (2014) juga memberikan kontribusi untuk literatur tentang pengaruh biaya audit (abnormal) terhadap kualitas audit. Dari perspektif teoritis peneliti memberikan kontribusi pada kepemilikan perusahaan dengan menunjukkan

bahwa “pengaruh kualitas *fee audit*” dalam profesi akuntansi bergantung pada kepemilikan saham institusional. Hasil penelitian mendukung temuan penelitian sebelumnya bahwa kepemilikan saham stabil yang lebih tinggi (termasuk kepemilikan saham institusional) tidak menyebabkan penurunan kualitas laba (Noma 2002; Kimura 2004; Wang 2006; Otagawa dan Kitagawa 2007; Teshima dan Shuto 2008)) dalam (Kasai, 2014). Hasil penelitian juga mendukung temuan dari studi yang lebih baru yang berfokus pada pengaruh gabungan dari *audit fee*, manajemen laba, dan komite audit (Sharma et al. 2011).

Kesenjangan timbul diantara riset terdahulu yang mendukung imbalan audit yang mempengaruhi kualitas audit pada penelitian Hartadi (2012). Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya kualitas audit tidak dapat ditentukan oleh imbalan abnormal audit yang diperoleh auditor. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel membayarkan imbalan audit mendekati imbalan normal yang seharusnya dibayarkan. Hal ini dapat meniadakan pengaruh imbalan abnormal audit terhadap kualitas audit. Tidak adanya pengaruh dari imbalan abnormal audit terhadap kualitas audit juga dapat disebabkan karena auditor dalam melaksanakan auditnya telah profesional dan sesuai dengan standar yang berlaku (Hartadi, 2008). Auditor yang profesional dan mematuhi standar yang berlaku akan mempertahankan independensinya selama proses audit tanpa dipengaruhi oleh penerimaan imbalan audit yang lebih rendah atau lebih tinggi dari imbalan normal, sehingga kualitas audit yang dihasilkan dapat tetap terjaga dengan baik.

Dalam penelitian ini kualitas audit dihubungkan dengan struktur kepemilikan sebagai salah satu pembentuk karakter *good corporate governance* terhadap kualitas

audit, serta besaran imbalan audit yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Kontribusi penelitian ini ada pada pengaruh moderasi dari imbalan audit yang diproksikan dengan imbalan abnormal audit yang mendorong hubungan antara struktur kepemilikan terhadap kualitas audit sebagai kebaruan penelitian yang belum ada pada riset-riset terdahulu yang mana menjelaskan pengaruh langsung antara imbalan audit terhadap kualitas audit. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian berdasarkan pemaparan di atas dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN VARIABEL MODERASI IMBALAN AUDIT.”**

1.2 Rumusan Masalah

Kualitas audit dalam pelaporan audit merupakan faktor terpenting dalam menambah kepercayaan pemegang saham disuatu perusahaan. Kualitas audit tersebut dapat diwujudkan dengan adanya imbalan atau fee audit yang tinggi untuk menciptakan hubungan istimewa antara pemegang saham yang sebagai klien dengan auditor. Penelitian ini melihat efek moderasi dari imbalan audit yang diproksikan dengan imbalan abnormal audit tersebut digunakan oleh pemegang saham sebagai sarana dalam mendorong kualitas audit laporan keuangan. Sehingga rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderasi Imbalan Audit” antara lain:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah imbalan audit memperkuat atau memperlemah hubungan antara kepemilikan institusional dan kualitas audit ?

3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas audit ?
4. Apakah imbalan audit memperkuat atau memperlemah hubungan antara kepemilikan manajerial dan kualitas audit ?
5. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kualitas audit ?
6. Apakah imbalan audit memperkuat atau memperlemah hubungan antara kepemilikan asing dan kualitas audit ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas audit
2. Untuk mengetahui apakah imbalan audit dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kepemilikan institusional dan kualitas audit
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas audit
4. Untuk mengetahui apakah imbalan audit mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara kepemilikan manajerial dan kualitas audit
5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kualitas audit
6. Untuk mengetahui apakah imbalan abnormal audit mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara kepemilikan asing dan kualitas audit

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan berbagai pihak dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan untuk mengetahui perananan struktur kepemilikan dalam upaya untuk melindungi kualitas pelaporan keuangan perusahaan.
2. Dapat menambah pengetahuan pada dunia akuntansi untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh imbalan audit.
3. Dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab satu ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua ini menjelaskan landasan teori dan hasil penelitian-penelitian terdahulu, lebih lanjut juga menguraikan kerangka pemikiran dan bagaimana perumusan hipotesis penelitian berdasarkan kosep dan teori yang digunakan.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ketiga ini menguraikan variabel penelitian berikut definisi operasional variabelnya, metode penelitian, penentuan jumlah populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data atau perolehan sampel penelitian, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

- **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat ini berisi deskripsi objek, analisis data, interpretasi terhadap hasil penelitian dan pembahasan.

- **BAB V PENUTUP**

Bab kelima ini menguraikan kesimpulan hasil penelitian yang merupakan gambaran secara singkat tentang apa yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran terhadap penelitian kedepan